



## **APAKAH ADANYA WISATA KERATON KASEPUHAN DAPAT MENSEJAHTERAKAN PELAKU USAHA DI SEKITARNYA?**

**Jamal Noor Kantry<sup>1</sup>, Tanti Safira Putri<sup>2</sup>, Neni Nur Wulandari<sup>3</sup>, Riski Rodiya Putri<sup>4</sup>, Bagus Prasetyo<sup>5</sup>, Agis Priyana<sup>6</sup>, Fadlul Maula<sup>7</sup>, Ervin<sup>8</sup>, Agus Yono<sup>9</sup>, Gama Pratama<sup>10</sup>, Mohammad Ridwan<sup>11</sup>**

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : [noorkanyry4@gmail.com](mailto:noorkanyry4@gmail.com)<sup>1</sup>, [tantishafirap@gmail.com](mailto:tantishafirap@gmail.com)<sup>2</sup>,

[Neninurwulandari@gmail.com](mailto:Neninurwulandari@gmail.com)<sup>3</sup>, [rrodiyaputri@gmail.com](mailto:rrodiyaputri@gmail.com)<sup>4</sup>,

[bagusprasetyo020501@gmail.com](mailto:bagusprasetyo020501@gmail.com)<sup>5</sup>, [priyanaagis01@gmail.com](mailto:priyanaagis01@gmail.com)<sup>6</sup>,

[fadlulm13@gmail.com](mailto:fadlulm13@gmail.com)<sup>7</sup>, [sayangervin4@gmail.com](mailto:sayangervin4@gmail.com)<sup>8</sup>, [agushasna23@gmail.com](mailto:agushasna23@gmail.com)<sup>9</sup>,

[gamapratama0@gmail.com](mailto:gamapratama0@gmail.com)<sup>10</sup>, [ridwanciperna@gmail.com](mailto:ridwanciperna@gmail.com)<sup>11</sup>.

Received: 2022-11-20; Accepted: 2022-12-10; Published: 2022-12-30

### **ABSTRAK**

Sebagian daerah maupun dari kota atau kabupaten mempunyai sebuah objek wisata atau tempat yang dapat menarik perhatian untuk di datangi. Banyak sekali di Indonesia objek wisata yang menarik untuk di kunjungi. Oleh karenanya semakin banyak wisatawan yang berkunjung di salah satu tempat wisata tersebut akan berdampak semakin tingginya pendapatan wisata tersebut. Dengan maksud penulis adalah ingin mengetahui dan mencoba meneliti di salah satu tempat objek wisata yaitu tempat wisata Keraton Kasepuhan. Wisata tersebut banyak di beritakan media banyak sekali wisatawan yang berkunjung di wisata Keraton Kasepuhan. Oleh karenanya penulis ingin melihat dan mengetahui para pelaku usaha yang berada di sekitar tempat wisata Keraton Kasepuhan tersebut. Dengan adanya wisata Keraton Kasepuhan dan banyaknya wisatawan yang berkunjung apakah mensejahterakan pelaku usaha tersebut. bahwa kondisi objek wisata sesudah adanya pengembangan dan sebelum dan sesudah adanya Covid-19 sudah semakin baik. Metode penelitian Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengulik fakta suatu kejadian, aktivitas, objek, proses, serta manusia secara "apa adanya" pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Maka, metode penelitian ini mencakup berbagai jenis metode penelitian lainnya, seperti metode survei, studi kasus, studi perkembangan, dan sebagainya. Dari hasil dan pembahasan penelitian, dengan adanya pariwisata dapat membuka peluang usaha untuk taraf ekonomi masyarakat sekitar objek wisata yang lebih baik. Peneliti melihat bahwa reponden yang berada di kawasan wisata Keraton Kasepuhan ialah berpotensi mendapatkan pendapat penjualan yang berpotensi naik yang signifikan, oleh karenanya peneliti akan melihat hasil yang berdasarkan dari pendapatan dari reponden. Dapat di jadikan bahwa pelaku usaha tersebut mendapatkan kesejahteraan yang baik.

**Kata Kunci :** *Wisata; Kesejahteraan; Pelaku Usaha*

## ABSTRACT

*Some areas or cities or districts have a tourist attraction or place that can attract attention to visit. There are so many interesting tourist objects in Indonesia to visit. Therefore, the more tourists who visit one of these tourist attractions, the higher the tourism income will be. With the intention of the author is to want to know and try to research in one of the tourist attractions, namely the tourist attractions of the Kasepuhan Palace. This tour was widely reported by the media, lots of tourists visiting the Kasepuhan Palace tour. Therefore the author wants to see and know the business actors around the Kasepuhan Palace tourist attractions. With the Kasepuhan Palace tourism and the large number of tourists visiting, will the business actors prosper? that the condition of tourist objects after development and before and after Covid-19 is getting better. Research method This research is a qualitative descriptive case study approach. Descriptive research method is a research method that seeks to explore the facts of an event, activity, object, process, and human "as is" at the present time or at a time that is still possible in the respondent's memory. So, this research method includes various types of other research methods, such as survey methods, case studies, development studies, and so on. From the results and discussion of the research, the existence of tourism can open up business opportunities for a better economic level of the community around tourist objects. Researchers see that respondents who are in the tourist area of the Kasepuhan Palace have the potential to get sales revenue that has the potential to increase significantly, therefore researchers will see results based on income from respondents. It can be made that the business actor gets good welfare.*

**Keywords:** *Tour; well-being; Businessman.*

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan waktu luang dari kegiatan waktu luang. Perjalanan tidak diperlukan, tetapi biasanya dilakukan di luar musim, atau mungkin sedang berlibur atau cuti bagi mereka yang dibebaskan dari pekerjaan mereka saat ini. Bepergian bisa disamakan dengan pergi berlibur ke tempat lain atau memanfaatkan waktu luang dengan berwisata. Wisata religi adalah wisata yang sedikit banyak terkait dengan keyakinan agama, sejarah, dan praktik seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat. (Hasanah 2020) Tur ini dilakukan oleh banyak orang secara berkelompok atau berkelompok dan perorangan ke tempat-tempat suci, makam para wali atau wali yang mulia, atau tempat pemakaman tokoh-tokoh yang dipercaya sebagai dukun legendaris.

Wisata kota Cirebon terkenal dengan wisata religi dan wisata budaya yang memiliki destinasi wisata tersendiri bagi para wisatawan (Suparno n.d.). Salah satunya tempat wisata Keraton Kasepuhan yang merupakan salah satu tempat wisata unggulan di Jawa Barat. Keraton Kasepuhan juga dikenal sebagai keraton tertua di Pulau Jawa yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan keraton lainnya. Keraton ini juga merupakan induk dari semua keraton yang ada di Cirebon. Wisata keraton Cirebon ini dapat menjadi tujuan wisata utama bagi wisatawan dengan dukungan manajemen dan strategi pemasaran yang tepat. Pengembangan objek wisata religi yang potensial di Keraton Kasepuhan Cirebon terus

diperbaharui dan dimajukan (Agustin n.d.). Infrastruktur terkait objek wisata khususnya struktur administrasi, perbaikan struktur bangunan Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan upaya kunjungan wisatawan dengan melakukan kerjasama travel untuk keperluan promosi, update terkait, penyediaan paket travel, dan kerjasama dengan lembaga – lembaga dan kementerian mengenai adat tradisi keraton.

Berdasarkan hal tersebut, maka adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah adanya tempat wisata Keraton Kasepuhan tersebut pelaku usaha yang berada di kawasan wisata tersebut dapat mensejahterakan pelaku usahanya? Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pelaku usaha yang berjualan atau membuka usahanya di kawasan wisata Keraton Kasepuhan dapat mensejahterakan, dan perbedaan dari penelitian yang sudah ada ialah rata – rata penelitian membahas tentang strategi pemasaran dan pengelola tempat wisata Keraton Kasepuhan tersebut.

Industri pariwisata merupakan sumber utama pendapatan pemerintah. Sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang strategis dan menjadi wahana integrasi program dan kegiatan antar sektor pembangunan, sehingga pariwisata diakui sebagai pembangunan utama yang dapat menggerakkan perekonomian negara. Oleh karena itu, sektor pariwisata merupakan komponen pendapatan yang penting. Penciptaan lapangan kerja, pengembangan bisnis, infrastruktur. (Tewernusa, Yap, and Rafsanjani 2018) Peran pariwisata dalam pembangunan suatu negara secara makro memiliki tiga dimensi yaitu ekonomi (sumber devisa, pajak), sosial (penciptaan lapangan kerja) dan budaya (pengenalan budaya kepada wisatawan). Termasuk sisi. Ketiga aspek ini berlaku tidak hanya untuk wisatawan mancanegara, tetapi juga untuk wisatawan domestik yang semakin penting. (Hiariey and Sahusilawane 2013).

Perkembangan pariwisata memberikan dampak yang sangat luas dan penting bagi pembangunan ekonomi dalam upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, mempengaruhi masyarakat lokal, khususnya kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Pembangunan berkelanjutan dalam pariwisata juga diterapkan di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang dampak sosial dan biofisik dari pariwisata itu sendiri (Marsela and Wijaya n.d.).

Perubahan paradigma pembangunan dari era sentralisasi menuju desentralisasi sebagaimana tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2004, tentang otonomi daerah, memberi konsekuensi dan kewenangan pada daerah untuk menggali dan memberdayakan berbagai potensi yang dimiliki sebagai penerimaan daerah yang dapat digunakan sebagai modal pembangunan tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat (UU No. 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisata. 15). Pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia, melalui berbagai rencana pembangunan dan pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah, maka pariwisata diharapkan dapat terus tumbuh secara signifikan agar mampu meningkatkan perekonomian negara melalui kegiatan pariwisata. Objek wisata adalah Tempat yang banyak sekali yang digandrungi atau banyak diminati

oleh para wisatawan dari masyarakat lokal dari beberapa daerah maupun turis dari luar negeri dengan banyak berbagai tujuan untuk berkunjung di tempat tersebut dengan contoh untuk bertujuan Liburan, Study Tour dan lain lain. Penelitian ini mencoba meneliti di salah satu objek wisata yaitu Wisata Keraton Kasepuhan, dimana penulis tertarik terhadap sebuah tentang pada pelaku pelaku usaha yang berada di sana dengan salah satu pelaku usaha UMKM.

Sebagai pelaku usaha yang berada di tempat wisata, pasti berfikir tempat objek adalah sebagai ladang atau kawasan yang cocok untuk berdagang. Dan sebagai pelaku usaha itu sebagian besar adalah peluang usaha yang sangat besar dan dapat menumbuhkan ekonomi dari pelaku usaha tersebut. Dengan peluang besar, sebagaimana besar pelaku usaha itu adalah kesempatan yang sangat berharga demi mencari sebuah mata pencarian atau menumbuhkan ekonomi bagi pelaku usaha.

Tujuan penelitian di objek wisata Keraton Kasepuhan ini yaitu apakah adanya wisata Keraton Kasepuhan tersebut dapat mensejahterakan para pelaku usaha yang berada di sekitar wilayah tempat wisata? dengan adanya wisata Keraton Kasepuhan akankah menjadi roda perputaran perekonomian para pelaku usaha. Perkembangan tempat wisata Keraton Kasepuhan menurut berita yang beredar yang ada di media, banyak wisatawan yang berkunjung di tempat tersebut. Dan pengunjungnya banyak dari luar kota dan berbagai daerah. Berdasarkan latar belakang diatas penlitian ini tertarik untuk melakukan kajian dengan judul "Apakah Adanya Wisata Keraton Kasepuhan Dapat Mensejahterakan Pelaku Usaha di Sekitarnya?"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengulik fakta suatu kejadian, aktivitas, objek, proses, serta manusia secara "apa adanya" pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden (Pradana 2022). Maka, metode penelitian ini mencakup berbagai jenis metode penelitian lainnya, seperti metode survei, studi kasus, studi perkembangan, dan sebagainya (Pradana 2022).

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat suatu gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang kejadian-kejadian yang diselidiki dalam penelitian. Sumber data yang akan ditelusuri untuk memperoleh data lapangan terdiri atas 1 sumber yaitu sumber data primer adalah Sumber data yang didapatkan langsung dari narasumber yang akan diteliti dengan menggunakan cara membagikan link Google Form dan adapun narasumber (Pradana 2022). Dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha yang berada di kawasan wisata Keraton Kasepuhan yang sebelumnya sudah dikomunikasikan secara langsung dengan izin untuk penelitian. Untuk keabsahan sebuah data yang di teliti, keabsahan data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan triangulasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini sebagaimana sudah diteliti untuk mencapai apakah dalam kawasan wisata Keraton Kasepuhan dapat mensejahterakan pelaku usaha di sekitarnya, sebagai indikator dasar untuk melihat mensejahterakan atau tidaknya. Peneliti mengajukan salah satu indikator yaitu tingkat Pendapatan. Tingkat pendapatan menjadi salah satu indikator kesejahteraan masyarakat dimana kesejahteraan mencakup semua bentuk intervensi sosial yang dirancang langsung dengan tujuan utama untuk mempromosikan kesejahteraan antara individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kesejahteraan secara langsung mencakup semua tindakan dan proses berupa penanggulangan dan pencegahan masalah sosial, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup. Suatu rumah tangga dapat digolongkan kaya jika persentase pengeluaran untuk pelayanan dasar kurang dari atau sama dengan persentase pendapatan untuk pelayanan dasar (Saraswati n.d.).

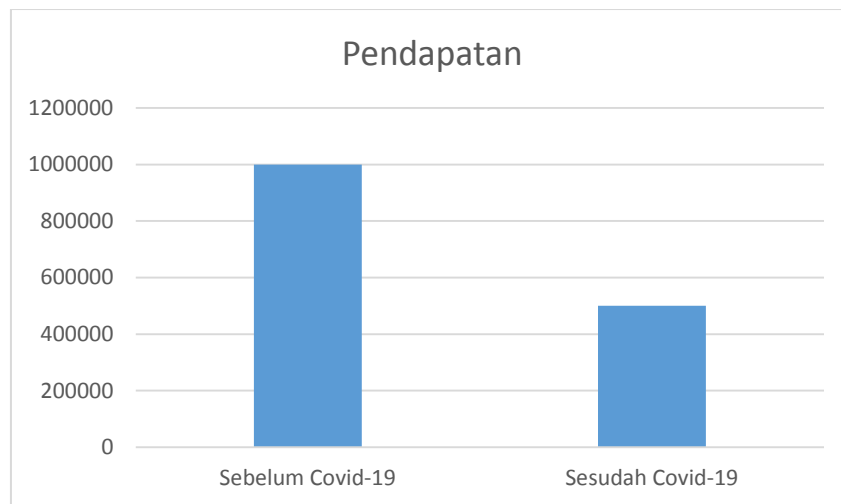
### Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seorang pelaku usaha setelah melakukan usaha di sektor pariwisata. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendapatan masyarakat yang melakukan usaha di sekitar objek wisata mengalami perubahan sebelum dan setelah adanya covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dari responden pelaku usaha yang dijadikan objek penelitian menghasilkan pendapatan yang signifikan. Berikut ini dokumentasi pelaku usaha dan pendapatan pelaku usaha sebagaimana disajikan dalam gambar 1 dan 2.



**Gambar 1.**

Dokumentasi tempat usaha pelaku usaha yang di jadikan penelitian



**Gambar 2.**

Grafik pendapatan pelaku usaha sekitar objek wisata sebelum dan sesudah Covid-19.

Berdasarkan grafik diatas pelaku usaha menghasilkan pendapatan pada objek wisata sebesar Rp.0 – Rp. 500.000,-. Sebelum adanya covid-19 rentang pendapatan perhari relative tinggi dan mencapai di angka Rp. 0 – Rp. 1.000.000,-. Tingkat pendapatan juga dipengaruhi oleh harga bahan baku yang semakin naik, selain itu dipengaruhi juga oleh factor cuaca yang menyebabkan turunnya pengunjung saat musim hujan tiba. Untuk mempertahankan pendapatan responden mempertahankan kualitas dan membangun hubungan yang harmonis dengan pelanggan agar adanya repeat order dikarenakan tingkat pengunjung lebih banyak dari penduduk dalam kota dibandingkan dengan pendaatang dari luar kota Cirebon.

Setelah masa pandemi Covid-19 sudah menurun dan kondisi kawasan Keraton kembali normal, peneliti menanyakan kembali dalam bentuk wawancara kepada responden yang dimana setelah menurunnya atau selsainya masa pandemi pendapatan dari responden selaku pelaku usaha menjawab “selama ini setelah masa pandemi selsai tingkat pendapatan menjadi stabil kembali dan meningkat walaupun naiknya perlahan”.

Peneliti menanyakan kembali dalam wawancara tersebut bagaimana responden atau pelaku usaha tersebut dapat bertahan sampai saat ini? repondenpun menjawab “ saya bisa bertahan sampai saat ini karena saya yakin bahwa , di tempat saya berjualan itu pasti akan ada peluang kembali dari adanya kawasan wisata Keraton Kasepuhan dan namanya orang berjualan saya berpikir pasti ada namanya pendapat dari hasil penjualan itu naik dan turun”. Dan peneliti menanyakan pertanyaan terakhir kepada reponden apakah selama dari awal sampai saat ini bapak atau ibu dalam menjalankan usaha merasa sejahtera dalam usaha yang di bertempat di kawasan wisata Keraton Kasepuhan ini?.

Reponden menjawab “menurut saya dari awal sampai saat ini pada saat berjualan, pada waktu awal berjualan itu masih sangat sepi dari pedagang lain entah

kenapa sampai saat ini para pedagang lainnya sudah banyak berjualan di kawasan ini, saya pikir kawasan ini membawa peluang besar untuk mendapat income yang baik.”

Dapat di lihat dari data penelitian yang sudah di dapat ialah menunjukkan bahwa bisa dapat menjadikan acuan dalam mendapatkan hasil dari penelitian ini. Yang sebagaimana dalam judul penelitian ini yaitu “Apakah Adanya Wisata Keraton Kasepuhan Dapat Mensejahterakan Pelaku Usaha Di Sekitarnya” dengan ini peneliti mengambil tindakan yang di mana kawasan ini adalah sebuah peluang besar untuk mendapatkan penghasilan yang cukup baik dan mensejahterakan bagi para pelaku usaha yang berada di kawasan Keraton Kasepuhan tersebut.

Pariwisata masih memiliki potensi besar. Jika setiap daerah diberdayakan, maka sektor pariwisata tidak hanya dapat memberikan masukan bagi pendapatan pemerintah dan masyarakat, tetapi juga menambah devisa negara. Menurut *World Tourism Organization* (WTO) dan WTTC 2015, sektor pariwisata menyumbang 9,8% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dunia dan total ekspor global mencapai US\$7,58 triliun. Penerimaan devisa di sektor pariwisata meningkat sebesar 25,1% dan pariwisata telah menciptakan berbagai kesempatan kerja. Pekerjaannya 1 dari 11 adalah di sektor pariwisata. Dibandingkan sektor lain, pembangunan pariwisata paling mudah menciptakan lapangan kerja (*employment promotion*), mengurangi kemiskinan (*poverty promotion*), mendorong pertumbuhan ekonomi (*growth promotion*), dan melindungi lingkungan (*environment promotion*). Pariwisata dalam konteks ini memiliki prinsip 'semakin banyak menabung, maka semakin makmur'.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi objek wisata sesudah adanya pengembangan dan sebelum dan sesudah adanya Covid-19 sudah semakin baik. Dengan adanya wisata Keraton Kasepuhan ini menurut reponden adalah sebuah peluang besar untuk menaikkan pendapatan penjualan. Dan membuat pelaku usaha lainnya ikut berjualan di sekitar kawasan wisata Keraton Kasepuhan tersebut karena melihat potensi para pengunjung yang datang yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dari penelitian ini bisa di simpulkan bahawa kesejahteraan bisa di ambil dari aspek pendapatan dalam penjualan dari narasumber yang di teliti menjelaskan bahwa sampai saat ini merasakan tingkat pendapatan yang di dapat meningkat walaupun tidak naik yang signifikan. Dan narasumber tersebut menjelaskan bahwa di sini sangat mensejahterakan sekali karena banyak pengunjung yang datang, untuk perizinan dagang tidak terlalu rumit dan para pihak keraton mendukung dan support dalam pelaku usaha yang ada di sekitar kawasan Wisata Keraton Kasepuhan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa Pada Kalurahan/Desa Di Kabupaten Kulon Progo. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 25-35.
- Hasanah, Niswatun. 2020. "Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha."
- Hiariey, Lilian Sarah, and Wildoms Sahunilawane. 2013. "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon." 9.
- Marsela, Aprilyana Selin, and Atika Wijaya. "Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang."
- Moch. Chotib. (2015). Wisata Religi di Kabupaten Jember. *Fenomena*, 14(10), 407–428.
- Pradana, Triandi. 2022. "Analisis Pengembangan Objek Wisata melalui Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat di Desa Wisata Kampung Bekelir Tangerang." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3(9): 1009–22.
- Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15.
- Saraswati, Fitri Dwi. "Pemodelan Regresi Logistik Ordinal Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Rumah Tangga di Kawasan Wisata Bahari Kenjeran Surabaya."
- Suparno, I. (2015). Implementasi Strategi Pemasaran Wisata Keraton Kasepuhan Dalam Membangun Daya Tarik Wisata Kota Cirebon (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Tewernusa, Ketysia Imelda, Rumas Alma Yap, and Ali Akbar Rafsanjani. 2018. "Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari." 1.